

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Penegasan Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II SEJARAH PEMBENTUKAN UU NO. 21 TAHUN 2008	
TENTANG PERBANKAN SYARIAH.....	28
A. Sistem Perundang-undangan di Indonesia.....	28
1. Hakikat Undang-undang.....	28
2. Materi Muatan Undang-undang.....	29
3. Lembaga Pembentuk Undang-undang.....	31
4. Fungsi dan Tujuan Peraturan Perundang-undangan.....	34

5. Hierarki Peraturan Perundang-undangan di Indonesia.....	40
B. Perbankan Syariah	44
1. Gagasan Perbankan Syariah	44
2. Definisi Perbankan Syariah	46
3. Landasan Perbankan Syariah.....	48
4. Visi, Misi dan Sasaran Perbankan Syariah	49
5. Asas, Fungsi dan Tujuan Perbankan Syariah	52
6. Prinsip dan Etika Perbankan Syariah.....	53
C. Pembentukan Undang-undang Perbankan Syariah	61
1. Urgensi Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	61
2. Sejarah Perkembangan dan Pertumbuhan Undang-undang Perbankan Syariah	64
3. Kronologi dan Sistematika Rancangan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	76
4. Pokok-pokok Pikiran Rancangan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	85
5. Pengesahan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	87
6. UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	92

BAB III POLITIK HUKUM PEMBENTUKAN UU NO. 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH.....	116
A. Hakikat Politik Hukum.....	116
1. Definisi Politik Hukum Nasional	116
2. Konsep Politik Hukum Nasional	120
3. Karakteristik Politik Hukum Nasional	121
B. Dinamika Politik Hukum di Indonesia dalam Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	125
1. Politik Hukum Pasca Kemerdekaan	125
2. Politik Hukum Era Reformasi	129

3. Politik Hukum Era Demokratis	134
C. Latar Belakang Politik Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	136
1. Berubahnya Paradigma Politik Islam di Indonesia.....	137
2. Perubahan Sistem Hukum di Indonesia Pasca Reformasi	140
3. Kuatnya Eksistensi Hukum Islam dalam Perkembangan Politik Hukum di Indonesia.....	142
 BAB IV ANALISIS POLITIK HUKUM PEMBENTUKAN UU NO. 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH	 146
A. Dasar Politik Hukum Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	146
1. Ideologi Pancasila sebagai Dasar Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	146
2. Landasan Yuridis terhadap Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	149
3. Landasan Normatif terhadap Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	152
B. Tujuan Negara sebagai Landasan Filosofis Politik Hukum dalam Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	154
C. Perubahan Kondisi Masyarakat sebagai Landasan Sosiologis dalam Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	160
D. Pergulatan Politik Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.....	165
E. Pengaruh Konfigurasi Politik terhadap Pembentukan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah	175

BAB V PENUTUP.....	180
A. Kesimpulan.....	180
B. Saran	182

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN